

**DINAMIKA SOSIAL JAMAAH RIFAI'YAH DI DESA KRAMATSARI
KECAMATAN PEKALONGAN BARAT KOTA PEKALONGAN**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS
USULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA SOSIAL**

OLEH :

MOH. ZUHAD QORBALA

19105040092

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEMBIMBING

M. YASER ARAFAT, M.A.

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-763/Un.02/DU/PP.00.9/06/2024

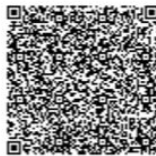
Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA SOSIAL JAMAAH RIFA'IYAH DI DESA KRAMAT SARI
KECAMATAN PEKALONGAN BARAT KOTA PEKALONGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH.ZUHAD QORBALA
Nomor Induk Mahasiswa : 19105040092
Telah diujikan pada : Selasa, 04 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

M. Yaser Arafat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6662ad035be1e



Penguji II

Abd. Aziz Faiz, M.Hum.
SIGNED

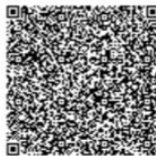
Valid ID: 666169722d972



Penguji III

Dr. Masroer, S. Ag. M. Si.
SIGNED

Valid ID: 6661465eb3fc9



Yogyakarta, 04 Juni 2024

UIN Sunan Kalijaga
Plh. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6662e9bb764ab

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Zuhad Qorbala
NIM : 19105040092
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Simbang kulon gang 2, Kec. Buaran, Kabupaten Pekalongan,
Jawa Tengah 51133
Alamat di Yogyakarta : Jalan wahid hasyim Gg. Kantil, Ngropoh, Condongcatur, Kec. Depok,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Telp/Hp : 08582196080
Judul : Dinamika Sosial Jama'ah Rifa'iyah di Desa Kramatsari Kelurahan
Pasirkratonkramat Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang ditulis sendiri.
2. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (*plagiasi*) maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Februari 2024
Saya yang menyatakan,



MOH. ZUHAD QORBALA
NIM: 19105040092

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto No. 1 55281 ☎ (0271) 519739 ✉ fupi@uin-suka.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Dosen : M. Yaseer Arafat, M.A.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lampiran :-
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengoreksi, membaca, meneliti dan memberikan petunjuk serta melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Moh. Zuhad Qorbala
NIM : 19105040092
Program Studi : Sosiologi Agama

Judul Skripsi: Dinamika Sosial Jama'ah Rifa'iyah Di Desa Kramat Sari Kelurahan Pasirkratonkramat Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan demikian kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat di *munaqosyah*-kan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Mei 2024
Pembimbing

M. Yaseer Arafat, M.A.
NIP.19830930201503 1 003

ABSTRAK

Rifai'yah merupakan salah satu organisasi keagamaan tertua di Pekalongan dan memiliki perjalanan yang cukup panjang. Salah satu desa yang menjadi memiliki jamaah Rifai'yah terbesar di Pekalongan adalah Desa Kramatsari kelurahan Pasirkratonkramat. Penelitian ini berangkat dari permasalahan akademik yang berkaitan dengan dinamika perubahan sosial dalam komunitas keagamaan, khususnya di kalangan jamaah Rifai'yah di Desa Kramatsari, Pekalongan. Mengamati perjalanan panjang Rifai'yah sebagai salah satu organisasi keagamaan tertua di daerah tersebut, pada kemunculannya jamaah Rifai'yah memberikan kesan tertutup dan eksklusif, sehingga cukup dihindari oleh masyarakat sekitar. Namun, saat ini, Rifai'yah cenderung lebih terbuka dan mengikuti perubahan zaman. Bahkan jamaah Rifai'yah di Desa Kramatsari pada saat ini bisa dikatakan sebagai salah satu yang terbesar dan tertua di Kecamatan Pekalongan Barat. Penelitian ini mencoba untuk menelisik terkait dengan dinamika perubahan sosial jamaah Rifai'yah di Desa Kramatsari.

Metode yang digunakan yakni kualitatif yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan yang dipilih dari berbagai kalangan, di antara adalah 1) warga Rifai'yah; 2) tokoh Rifai'yah; 3) Lurah Pasirkratonkramat; dan 4) sesepuh Rifai'yah. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Kramatsari Kelurahan Pasirkratonkramat, Kecamatan Pekalongan Barat. Untuk analisisnya penelitian ini menggunakan konsep dari Kontjaraningrat yakni Dinamika perubahan sosial. Yang mana dalam konsep itu memuat beberapa konsep yaitu internalisasi, sosialisasi dan enkulturasi. Dengan adanya konsep ini diharapkan dapat menjelaskan terkait dinamika perubahan sosial jamaah Rifai'yah di Desa Kramatsari.

Hasil dari penelitian ini menyatakan *pertama*, jamaah Rifai'yah di Desa Kramatsari dapat digolongkan sebagai salah satu organisasi keagamaan yang terstruktur (secara fasilitas, struktur dan agenda) dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari kegiatan jamaah Rifai'yah yang sangat aktif dengan ditopang oleh berbagai kegiatan rutin dan pendukung. Kedua, dinamika perubahan sosial keagamaan dari jamaah Rifai'yah di Desa Kramatsari mencakup tiga proses yaitu sosialisasi, internalisasi dan enkulturasi. Internalisasi digambarkan dengan proses penerimaan jamaah terhadap ajaran Rifai'yah, sosialisasi diwujudkan dengan usaha jamaah Rifai'yah untuk menghindari konflik dengan organisasi keagamaan yang lain dan enkulturasi digambarkan dengan usaha jamaah Rifai'yah agar dapat menarik minat para generasi penerus pada ajaran Rifai'yah.

Kata kunci: Dinamika sosial, Organisasi Keagamaan, Rifai'yah

PERSEMBAHAN

Kepada Ibu, Bapak, Kakak, dan Adik Saya tercinta

Teman-teman kesayangan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*Biasakan menomor satukan Allah,
Jadikan orang lain terhormat*

*Bapak KH Jalal Suyuti
Pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur terpanjatkan kepada Allah swt nabi Muhammad saw, sehingga tulisan tugas akhir ini dengan judul “Dinamika Sosial Jama’ah Rifai’yah Di Desa Kramatsari, Kelurahan Pasirkratonkramat Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan”. Peneliti menyadari, dalam prosesnya penelitian ini telah ditopang oleh banyak pihak, baik yang telah memberikan bantuan, bimbingan, informasi dan motivasi. Karenanya peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah terlibat terutama:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, M. Hum.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga ibu Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, M.Pd., M.A dan Ibu Ratna Istriyani, M.A yang juga berperan sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
4. M. Yaser Arafat, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan
5. Kelurahan Pasirkratonkramat dan pengurus Rifai’yah di Desa Kramatsari yang sudah mengizinkan saya akses dan waktu untuk melakukan penelitian
6. Bapak Moh Nashir H Q H dan Ibu Munasiroh tercinta, serta kakak dan adek saya tercinta (Moh. Khozain, Muhammad Sholeh Alm. Minhajul Afkar, Dewi Isthifa Qorina) dan seluruh sanak saudara di kampung halaman, sungguh untuk setiap cinta dan untaian doa yang kalian berikan.
7. Keponakan saya Aldan Yusuf yang selalu menjadi *mood booster*
8. Bapak Drs. KH Jalal Suyuti dan Ibu Ny. H. Nelly Umi Halimah Dan Sekeluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta juga orang tua kedua kami selama tinggal di Yogyakarta
9. Teman-teman pondok pesantren Yogyakarta: Zulfikar, Andrean, Arif, Fahmi, Farhan Fauzi, dan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan masing-masing
10. Rekan-rekan kerja saya Edi Sulisty, Riki Sulaiman, Arif, inun Najib, Irvan yang selalu menyemangati dalam prosesnya
11. Teman-teman sedarah dan setanah manusia Sofyan Sururi, Siti Lutfiyah dan Nuzula Nailul Faiz
12. Teman-teman grub WhatsApp sayankuh (Mukhlis, Sofyan, Wibowo, Haqiqi, Jauhar, Fahrul, Faiz, dan Alfain)

13. Teman-teman KKN 108 kelompok 15 Blekik dan DPL (Bapak Alfian Eko Widodo Adi P., M.PD.)

14. Teman-teman dari jurusan sosiologi Agama khususnya angkatan 2019

Dan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik yang telah di sebutkan maupun yang tidak di sebutkan satu persatu, semoga jasa dan amal baik yang telah diberikan kepada penyusun bernilai ibadah serta mendapatkan pahala dan limpahan Rahmat dari Allah SWT. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, Oleh karena itu saran, kritik, dan masukan sangat penyusun harapkan demi perbaikan karya ilmiah penyusun di masa mendatang, akhir kata penyusun hanya dapat memohon kepada Allah SWT semoga penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 16 Mei 2024

Moh. Zuhad Qorbala
19105040092

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II GAMABARAN UMUM RIFAIYAH DI DESA KRAMATSARI	23
A. Desa Kramatsari.....	23
B. Kelurahan Pasirkratonkramat.....	24
C. Rifai'yah di Desa Kramatsari.....	28
1. Fasilitas Keagamaan	29
2. Struktur	31
3. Kitab Jemaah Rifai'yah di Desa Kramatsari.....	32
BAB III MENGENAL BERBAGAI KEGIATAN RIFAI'YAH DESA KRAMATSARI	35
A. Kegiatan Rutin	35
B. Kegiatan Pendukung	41
BAB IV DINAMIKA PERUBAHAN SOSIAL JAMAAH RIFAI'YAH DI DESA KRAMATSARI	44

A. Proses Internalisasi.....	44
A. Proses Sosialisasi	51
B. Proses Enkulturas.....	55
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kelurahan Pasirkratonkramat.....	24
Gambar 2. Bagunan Fasilitas Jemaah Rifai'yah di Desa Kramatsari	29
Gambar 3. Kitab-kitab Rifai'yah di Kramatsari	33
Gambar 4. Kajian Bapak Ahad malam	37
Gambar 5. Rutinan ngaji keliling bapak	41
Gambar 6. Pamflet Ziarah AMRI	42
Gambar 7. Batik Rifai'yah.....	59



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sebaran Usia Penduduk Kelurahan Pasirkratonkramat	25
Tabel 2. Pendidikan Terakhir Masyarakat Kelurahan Pasirkratonkramat.....	26
Tabel 3. Lulusan Pendidikan Khusus	26
Tabel 4. Tempat Ibadah Kelurahan Pasirkratonkramat	27
Tabel 5. Penganut Agama di Kelurahan Pasirkratonkramat.....	27
Tabel 6. Daftar Kegiatan Rutin Jemaah Rifai'yah di Desa Kramatsari.....	36
<i>Tabel 7. Rutinan AMRI ranting Desa Kramatsari.....</i>	<i>38</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya terdapat aliran-aliran sudah ada pada zaman dahulu yakni setelah nabi wafat contohnya aliran Khawarij, Mur'jiah, Qadariyah, Jabariyah, Asariyah dan sebagainya. Aliran aliran di Indonesia juga mengambil ajaran dari ajaran dahulu seperti Qodriyah, Jabariah, Asyariah, dan Rifai'yah. Rifai'yah adalah salah satu gerakan sosial keagamaan yang muncul pada pertengahan abad ke 19 M.¹ Dalam hal ini, sekitar tahun 1850 an kemunculan tarekat jamaah Rifai'yah diawali di Desa Kali salak Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang. Gerakan Rifai'yah di Indonesia diprakarsai dan diajarkan langsung oleh Kyai Haji Ahmad Rifa'i. K.H. Ahmad Rifa'i dikenal sebagai seseorang pemimpin dan sekaligus tokoh sentral yang membawa ajaran pemurnian Islam yang berasal dari Makkah dan selanjutnya di kembangkan ke pulau Jawa dan sekitarnya.²

Jamaah Rifai'yah dapat digolongkan sebagai gerakan sosial keagamaan yang pada kemunculannya bertumpu pada nilai-nilai ajaran agama merupakan gerakan sosial dalam konteks realitas sejarah dan realitas sosial.³ Hal ini didasari oleh pada awal kehadiran Ahmad Rifa'i dengan ajaran dan pemikirannya dalam panggung sejarah langsung dihadapkan pada kondisi sosial budaya dan politik yang tidak menguntungkan. Pada akhir abad 18 dan awal abad 19 sebagaimana dicatat oleh pengamat sejarah Islam, bahwa pemeluk agama Islam

¹ S. Suki, "Konstruksi Kelompok-Kelompok Radikal; Studi pada Wilayah Hukum Jawa Tengah", *Jurnal Ilmu Kepolisian* Vol 12(3), hlm 10, 2018.

² Muhammad Khamdi, Gerakan Dakwah Rifai'yah, *Jurnal Dalwah Vol X No. 2*, hlm 142, 2009.

³ Sofyan Sururi, "Agama Sebagai Gerakan Sosial" dalam <https://www.ruhamsosiologi.com/tulisan/artikellepas/237-agama-sebagai-gerakan-sosial> diakses 24 februari 2023

berada dalam keadaan krisis keagamaan maupun sosial. Kemerosotan moral, akidah pada abad tersebut melanda dunia Islam. Dapat dikatakan mayoritas umat Islam dilanda kemunduran dalam banyak bidang.⁴

Pengambilan nama Rifa'iyah sendiri diambil dari nama pendirinya yaitu Kyai Haji Ahmad Rifai' dan sebagai sebuah penghormatan terhadap beliau. Gerakan jamaah Rifa'iyah yang diajarkan oleh Ahmad Rifa'i bertujuan untuk mengajarkan agama dalam perspektif yang dipahami kepada pengikutnya. Untuk mewujudkan hal tersebut Ahmad Rifa'i mendirikan suatu pondok pesantren yang dikenal dengan nama Kalisalak. Dalam perjalanannya Rifa'iyah juga memiliki berbagai kitab-kitab yang salah satunya adalah kitab Tarajumah yang memiliki arti terjemahan. Dalam kitab Tarajumah berisi terjemahan hasil dari hafalan kitab yang pernah di pelajari selama beliau di Makkah yang mana menggunakan Bahasa Jawa dan campuran melayu menjadikan orang-orang dahulu mudah dalam mempelajari kitab Tarajumah.

Dalam segi ajaran, tarekat Jamaah Rifa'iyah mengajarkan tentang pentingnya menjaga hubungan dengan Allah SWT dan memperkuat spiritualitas seseorang. Dalam tarekat ini, pengikut diajarkan untuk selalu mengingat Allah SWT dalam setiap kegiatan dan memperkuat ikatan dengan-Nya melalui wirid atau dzikir.⁵ Rifa'iyah memiliki tiga pokok ajaran yaitu usuludin, fikih dan tasawuf. Usuludin yang mengajarkan tentang ilmu keIslaman dan berkaitan dengan masalah pokok agama seperti rukun Islam, rukun Islam, batalnya iman, dan lain-lainnya fikih yang membahas mengenai tata cara beribadah seperti air yang sah untuk

⁴ Abdul Basit Attamimi, "Pemikiran dan Perilaku Politik Kiai Ahmad Rifa'i Terhadap Kolonial Belanda", Tesis Pasca Sarjana Sekolah Tinggi uAgama Islam Nahdlatul Ulama Konsentrasi Studi Islam Nusantara, Jakarta, 2015, hlm. 4

⁵ Ana Farokatul Aini, "Pelestarian Ajaran Rifa'iyah Di Desa Cempokomulyo Gemuh Kendal (Perseptif Dakwah)", *Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas IslamNegeri Walisongo, Semarang*, hlm. 4, 2019.

bersuci, batalnya sholat, dan lainnya, selanjutnya tasawuf yang berisi tentang sifat terpuji dan tercela, sifat wajib Allah, sifat wajib para rasul dan lainnya.⁶

Ajaran-ajaran dan pemikiran kiai Ahmad Rifa'i juga tercatat sebagai bagian dari sejarah pembaharuan Islam Nusantara, di samping nama ulama besar seperti K.H. Hasyim Asyari dan K.H. Ahmad Dahlan sebagai pendiri dua organisasi massa Islam terbesar di Indonesia yaitu NU dan Muhammadiyah. Namun dalam perjalanannya jamaah Rifai'yah sering kali mendapatkan label sebagai suatu jamaah yang radikal (pada masa pemerintahan kolonial) dan stigma tersebut kadang masih ada hingga saat ini.

Jamaah Rifai'yah adalah sebagai salah satu organisasi keagamaan Islam di Indonesia yang diwariskan oleh Ahmad Rifa' dan kental dengan ajaran terkait dengan perlawanan pemerintahan kolonial Belanda. Padangan yang diwariskan adalah, setiap ilmu atau ajaran yang dibawa pemerintahan kolonial Belanda merupakan sesuatu yang sesat dan dilarang untuk menjalankannya. Hal tersebut bagi sebagian jamaah Rifai'yah masih diterapkan, oleh karenanya terkesan menolak kemajuan zaman dan jamaah Rifai'yah terkesan radikal dan eksklusif pada zaman pemerintahan kolonialisme Belanda tersebut. Namun, seiring berjalannya waktu jamaah Rifai'yah menjadi organisasi fundamentalis yang lebih lunak terhadap pemerintah yang berjalan pada saat ini. Hal itu dilakukan sebagai upaya eksistensi organisasi agar dapat diterima oleh masyarakat Indonesia secara umum dan tidak dianggap sebagai organisasi yang radikal dan sesat oleh masyarakat luas.

Dalam perkembangannya (pada saat ini), para pengikut K.H. Ahmad Rifa'i sudah tidak lagi mengisolasi diri. Hal ini didasari oleh adanya kesadaran terkait dengan kondisi sekarang sudah lepas dari penjajahan kolonial Belanda. Para jamaah Rifai'yah hidup bersama seperti masyarakat pada umumnya. Di antaranya pun ada yang menjadi pegawai pemerintah,

⁶ Muhammad Khamdi, Gerakan Dakwah Rifai'yah, *Jurnal Dalwah Vol X No. 2*, hlm 143-149, 2009.

meskipun demikian para penganut jamaah Rifai'yah lebih senang menjadi pedagang atau sektor swasta. Dan sampai sekarang tetap melestarikan ajaran-ajaran yang terkandung dalam kitab-kitab Tarajumah. Akan tetapi masih terdapat pokok-pokok ajaran yang masih diterapkan oleh para penganut jamaah Rifai'yah di antaranya yaitu, dengan tidak mencap fasik lagi para pegawai pemerintah, mengharamkan salat Jumat di masjid pemerintah dan menganggap tidak sah pernikahan melalui penghulu yang diangkat pemerintah.⁷

Pada perkembangannya, tarekat Jamaah Rifai'yah terus berupaya untuk memperkuat organisasi dan meningkatkan kualitas pengajarannya. Secara keseluruhan, perkembangan Jamaah Rifai'yah di Pekalongan menunjukkan bahwa organisasi keagamaan ini memiliki pengaruh yang cukup besar dalam masyarakat setempat. Meskipun sempat mengalami beberapa konflik dengan masyarakat sekitar, jamaah ini terus menunjukkan perkembangan yang positif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Dengan kegiatan-kegiatan sosialnya yang aktif dan peduli terhadap pendidikan dan kesejahteraan umat.

Pada tahun 1960-1970 an tarakat jamaah Rifai'yah telah memasuki Desa Kramatsari. Dalam perkembangannya, jamaah Rifai'yah mengalami berbagai tantangan yang harus dihadapi. Adapun tantangan tersebut di antara nya mulai dari sistem metode pengajaran, perluasan anggota, sosialisasi, hingga konflik dengan organisasi masyarakat setempat.⁸ Pada saat ini jamaah Rifai'yah mulai membaaur dengan masyarakat sekitar dan menyesuaikan ajaran yang dilakukan dengan perkembangan zaman. Hingga saat ini jamaah Rifai'yah di Desa Kramatsari memiliki jumlah pengikut yang cukup banyak.

Berdasarkan pemaparan di atas, kajian terkait dengan perkembangan Jamaah Rifai'yah menarik untuk diteliti. Secara lebih spesifik terkait dengan adaptasi jamaah Rifai'yah dalam

⁷ Karel A. Steenbrink, *Beberapa Aspek Tentang Islam di Indonesia Abad 19* (Jakarta: Bulan Bintang, 1984) hlm. 115-116

⁸ Wawancara pra penelitian dengan Ustadz Syarif, tokoh agama jamaah Rifai'yah di Desa Kramatsari, pada tanggal 13 Mei 2023.

upaya untuk meleburkan diri dengan masyarakat dan perkembangan jaman yang tengah berlangsung. Dalam prosesnya maka perlu untuk memperhatikan dinamika perubahan sosial jamaah Rifai'yah di Desa Kramatsari. Dengan demikian, penelitian ini disusun dengan judul “Dinamika Sosial Jamaah Rifai'yah Sebagai Gerakan Sosial Keagamaan Di Kelurahan Kramatsari Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas dari jamaah Rifai'yah yang dilakukan di Desa Kramatsari?
2. Bagaimana dinamika perubahan sosial jamaah Rifai'yah di Desa Kramatsari?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan terkait dengan kegiatan jamaah Rifai'yah di Desa Kramatsari.
2. Memaparkan dan menalajah bentuk dan proses dinamika perubahan sosial jamaah Rifai'yah di Desa Kramatsari.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Dari penelitian ini harapan besarnya adalah dapat memberikan manfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya lingkungan akademik terutama ilmu ilmu sosial, salah satunya adalah dinamika perubahan sosial. Serta berkontribusi terhadap perkembangan penelitian dengan kualitatif pada dinamika sosial pada salah satu kelompok jamaah Rifai'yah.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berperan secara praktis kepada pihak-pihak yang berkaitan. Adapun pihak-pihak yang dimaksud adalah:

a) Kepala Desa Kramatsari

Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan kepada kepala Desa Kramatsari ketika ditemukan adanya konflik terkait dengan isu sosial keagamaan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi dalam menghadapi konflik yang berkaitan dengan masalah sosial keagamaan atau dalam menghadapi perubahan sosial yang terdapat di Desa Kramatsari.

b) Masyarakat di Desa Kramatsari

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait dengan dengan ragam kekayaan masyarakat di Desa Kramatsari. Dengan adanya hal ini diharapkan dapat

c) Peneliti selanjutnya

Penelitian ini harapan besarnya adalah dapat memberikan wawasan kepada pembaca serta menjadi rujukan untuk mendapatkan informasi dan referensi yang berkaitan, dan juga memberi pengetahuan baru bagi masyarakat luas bahwa banyak aliran aliran di Indonesia yang salah satunya Rifai'yah yang mana dinamika yang di perhatikan untuk menjaga kelestarian yang mana sudah ada sejak zaman dahulu yang mana generasi yang semakin maju di masyarakat sekarang.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah proses mencari, mengumpulkan, dan mengevaluasi sumber informasi yang relevan dengan topik yang dibahas dalam skripsi. Dalam hal ini Tinjauan Pustaka dapat berfungsi sebagai memperkuat dasar teoritis dan menemukan hal yang berbeda dan kebaruan dalam penelitian. Oleh karena itu berikut dipaparkan kumpulan dari penelitian sebelumnya yang sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan.

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Ayu Dian Komalasari, Moh Aris Munandar dan Suyahmo yang berjudul, “Interaksi Sosial Penganut Islam Rifai’yah Di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang” yang dipublikasikan pada tahun 2013.⁹ Penelitian ini berusaha untuk mengkaji terkait dengan interaksi sosial dari jamaah Rifai’yah di sekitar kecamatan Limpung. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil dari penelitian ini memaparkan, hubungan interaksi sosial antara masyarakat Rifa’iyah dengan non Rifa’iyah khususnya di Kecamatan Limpung dalam sosial keagamaan berlangsung dengan normal dan inklusif meskipun stigma terkait dengan jamaah Rifa’iyah masih ada. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus kajian, yaitu sama-sama ingin mengkaji jamaah Rifa’iyah. Selain itu persamaan lain terletak pada metode dan teknik pengumpulan data yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian, objek material dan formal jika pada penelitian sebelumnya ingin meninjau terkait dengan interaksi sosial penganut Islam Jamaah Rifai’yah, tetapi pada penelitian ini berfokus pada ingin meninjau perubahan dari dinamika sosial jamaah Rifai’yah di Desa Kramatsari.

Kedua, merupakan tesis yang ditulis oleh Moh Rosyid dengan judul ”Regenerasi Jamaah Rifai’yah Di Kudus Tahun 1968 Sampai Dengan Tahun 1998” yang dilakukan pada tahun 2018.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk meninjau gerakan sosial keagamaan Nusantara yang terjadi pada abad ke 19 salah satunya yakni gerakan Rifai’yah. Hasil dari penelitian ini memaparkan meski semangat dan jumlah dari jamaah Rifai’yah di Desa Wates Kabupaten Kudus upaya untuk melestarikan pengikutnya masih dapat dilakukan dengan melakukan kajian kitab Tarjumah secara berkala. Metode yang diterapkan berjenis deskriptif-kualitatif

⁹ Ayu Dian Komalasari, Moh Aris Munandar dan Suyahmo, ”Interaksi Sosial Penganut Islam Rifai’yah Di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang”, *Unnes Civic Education Journal Vol 2, No. 2*, 2016. DOI <https://doi.org/10.15294/ucej.v2i2.2185>

¹⁰ Moh Rosyid, “Regenerasi Jamaah Rifai’yah Di Kudus Tahun 1968 Sampai Dengan Tahun 1998”, Thesis Program Magister Ilmu Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Waisongo Semarang, 2018.

dengan teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi di lokasi riset dan pengumpulan data sekunder terkait dengan referensi yang berkaitan dengan jamaah Rifai'yah. Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pendekatan yang digunakan yakni sejarah, sedangkan pada penelitian ini menerapkan pendekatan sosiologi. Selain itu pada penelitian sebelumnya berfokus pada tinjauan sejarah dari pergerakan jamaah Rifai'yah dari masa ke masa, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada dinamika masyarakat. Selain itu perbedaan lain ditemukan dari perbedaan lokasi penelitian, pada penelitian sebelumnya dilakukan di Kabupaten Kudus sedangkan pada penelitian ini lokasi penelitian bertepatan di Desa Kramatsari, kabupaten Pekalongan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian yang sama-sama ingin membedah terkait dengan jamaah Rifai'yah dan metode penelitian yang digunakan.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Umi Khani dengan judul "Strategi Dakwah Organisasi Rifai'yah di Desa Srinahan Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan" pada tahun 2022.¹¹ Skripsi ini bertujuan untuk meninjau strategi yang digunakan oleh organisasi atau jamaah Rifai'yah dalam menyusun strategi dalam upaya untuk menyebarkan dakwah di Desa Srinahan, Kec. Kesesi, Kab Pekalongan. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dalam pengumpulan datanya dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini memaparkan, dalam penerapannya strategi yang dilakukan oleh organisasi Rifai'yah dalam berdakwah terbagi menjadi tiga, yakni strategi tilawah (pembacaan ayat-ayat suci Al-Quran), Tazkiyah (penyucian jiwa) dan, *taqlim* (berupa pengajian rutin). Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian yang digunakan, dan objek material yang ingin dikaji. Sedangkan perbedaan dari

¹¹ Umi Khani, "Strategi Dakwah Organisasi Rifai'yah di Desa Srinahan Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan", Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Waisongo Semarang, 2022.

penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sudut pandang atau perspektif keilmuan yang diterapkan, objek material dan fokus penelitian.

Keempat, skripsi yang di tulis Heru Sakhrul Azis dengan judul "Pergeseran Nilai-Nilai Bisnis Islam Warga Rifai'yah (Studi Kasus Warga Rifa'iyah Desa Tanah Baya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang)" yang dilakukan pada tahun 2018.¹² Penelitian mengkaji tentang pergeseran nilai-nilai etika bisnis Islam warga Rifai'yah yang bersumber dari rujukan kitab *tasyrihah al-muhtaj* yaitu kitab yang membahas masalah muamalah. Hasil dari penelitian ini memaparkan nilai etika bisnis Islam warga Rifai'yah Desa Tanah Baya menjadikan kitab *tasyrihah al-muhtaj* sebagai sumber utama, nilai-nilai etika bisnis Islam warga Rifai'yah mengalami pergeseran, dan dampak dari pergeseran tersebut beragam mulai dari segi sosio-kultural dan segi ekonomi. Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek material dan metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek formal, perspektif keilmuan, lokasi penelitian dan fokus penelitian.

Kelima, skripsi yang di tulis oleh Aay Nuraeni dengan judul "Perkembangan Jamaah Rifai'yah Di Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon Tahun 1991-2019" pada tahun 2022.¹³ Metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang meliputi Heuristik, Verifikasi kritik sumber, Interpretasi analisis fakta sejarah dan histografi atau penulisan sejarah. Hasil dari penelitian ini memaparkan

¹² Heru Sakhrul Azis , "Pergeseran Nilai-Nilai Bisnis Islam Warga Rifai'yah (Studi Kasus Warga Rifa'iyah Desa Tanah Baya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang)" Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2018.

¹³ Aay Nuraeni, "Perkembangan Jamaah Rifai'yah Di Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon Tahun 1991-2019" Skripsi program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Salatiga, 2022.

perkembangan jumlah jamaah Rifai'yah di Jungjang tidak mengalami perubahan yang signifikan, tetapi kegiatan jamaah Rifai'yah terhitung dari 2019 cukup pesat. Dalam hal ini, stagnannya jumlah jamaah Rifai'yah didasari oleh adanya beberapa faktor penghambat mulai dari pengajaran kitabnya menggunakan bahasa Jawa, kurangnya tenaga dakwah, terbatasnya dana, minimnya informasi tentang Jamaah Rifai'yah dan minimnya minat generasi muda untuk menjadi pengikut Rifai'yah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek material yakni jamaah Rifai'yah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada perspektif keilmuan yang digunakan, metode, dan fokus penelitian.

Pada pemaparan yang telah dilakukan di atas dapat disimpulkan jika penelitian terkait dengan jamaah Rifai'yah sudah banyak dilakukan. Adapun penelitian tersebut meliputi interaksi sosial, strategi dakwah dan perkembangan jamaah Rifai'yah dari waktu ke waktu. Penelitian sebelumnya menerapkan beragam perspektif keilmuan, lokasi penelitian dan metode yang berbeda. Dalam hal ini perbedaan dari masih belum ditemukan penelitian terkait dengan dinamika sosial masyarakat jamaah Rifai'yah di Desa Kramatsari. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk mencoba mengkaji hal tersebut secara lebih mendalam.

F. Kerangka Teori

Pada dasarnya kehidupan manusia selalu berubah-ubah dan bersifat dinamis. Hal ini juga disepakati oleh para ilmuwan-ilmuan di bidang sosial, kondisi kehidupan manusia yang tidak statis disebut sebagai suatu perubahan sosial.¹⁴ Menurut More dalam Narwoko, menjelaskan jika perubahan sosial merupakan suatu perubahan yang sangat penting dalam

¹⁴ Bambang Tejkusumo, *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, *Jurnal Online Universitas Muhammadiyah Purwokerto Geoedukasi Volume III Nomor 1*, 2016.

struktur sosial. Perubahan tersebut meliputi struktur sosial, pola perilaku, sistem interaksi sosial dan perubahan dari aspek nilai, norma dan budaya.¹⁵

Menurut Gillin dan Gillin, dinamika sosial dipahami sebagai cara penerimaan seseorang terhadap kehidupan yang bervariasi bentuknya. Pada prosesnya, variasi dapat dipengaruhi oleh perubahan kondisi geografis, komposisi penduduk, kebudayaan material, ideologi, atau difusi.¹⁶ Dinamika sosial secara tidak langsung dapat mempengaruhi perubahan sosial yang ada di masyarakat. Hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor baik dari internal atau eksternal masyarakat. Adapun bentuk dari dinamika perubahan sosial dapat dipengaruhi oleh: jumlah penduduk, penemuan baru di masyarakat, munculnya konflik atau pertentangan, pengaruh dari adanya kebudayaan lain yang masuk, peperangan, bencana alam.¹⁷

Dalam penelitian ini Jamaah Rifai'yah merupakan suatu gerakan sosial keagamaan. Sedangkan gerakan sosial dapat digolongkan sebagai suatu bagian dinamika keagamaan masyarakat yang diorganisir dalam rangka mencapai tujuan hidup yang relevan dengan nilai-nilai agama atas dasar pemahaman dan penafsiran ajaran agama.¹⁸ Sehingga, untuk menganalisis proses dari perubahan dinamika jemaah Rifai'yah yang ada di masyarakat Desa Kramatsari, penelitian ini menerapkan teori dinamika sosial masyarakat yang dibawa oleh Koentjaraningrat. Dalam teori Dinamika masyarakat dan kebudayaan yang diusung oleh Koentjaraningrat terdapat tiga konsep utama yang memaparkan terjadinya proses dinamika

¹⁵ Dwi, J Narwoko & Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar & Terapan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007).

¹⁶ Gillin dan Gillin dalam Sukma Indah, "Dinamika Sosial Dan Budaya Masyarakat Urban", Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar, hlm 4.

¹⁷ Arif Ismunandar, "Dinamika Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Transformasi Sosial Masyarakat", *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 03, No.2, 2019. <http://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v3i2.1810> . Hlm 205-210.

¹⁸ M. Mahbub Al Basyari, "Gerakan Sosial Keagamaan Pada Masyarakat Kota Dan Desa di Era Digital Abad 21", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol.8 No22, 2022. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7356841> Hlm 505.

sosial. Adapun proses tersebut di antaranya adalah internalisasi, sosialisasi dan enkulturasi.

Secara lebih terperinci proses-proses tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Proses Internalisasi

Proses internalisasi merupakan proses yang cenderung panjang dan mulai ada sejak seorang individu lahir hingga kemudian meninggal. Dalam hal ini seorang individu mulai belajar untuk menanamkan segala yang dimilikinya seperti perasaan hasrat, nafsu, emosi ke dalam kepribadian yang dimiliki.¹⁹ Perlu diingat jika manusia memiliki bakat atau kecerdasan yang sudah tertanam dalam gennya untuk mengembangkan berbagai macam emosi, perasan, hasrat, dan nafsu ke dalam kepribadiannya. Akan tetapi dalam proses pengaktifan pengembangan tersebut diperlukan stimulan yang dalam proses sangat dipengaruhi oleh alam dan lingkungan sosial atau budaya tempat individu tersebut tinggal.

Proses internalisasi ini digambarkan seperti perasaan pertama yang diaktifkan dalam kepribadian seorang bayi yang baru dilahirkan dan memiliki rasa puas dan tidak puas. Dalam hal ini lingkungan yang berbeda dengan kandungan seorang ibu memberikan perasaan tidak puas kepada sang bayi. Setelah bayi tersebut diberikan selimut dan keamanan maka rasa tidak puas tersebut kemudian menghilang. Seiring berjalannya waktu dengan bertambahnya berbagai macam pengalaman dan perasaan yang telah dilalui. Hal tersebut dipelajari oleh seorang individu sebagai proses internalisasi dan menjadi bagian dari kepribadian yang dimilikinya.

2. Sosialisasi

Proses sosialisasi ini erat kaitannya dengan proses belajar kebudayaan dalam suatu sistem sosial. Pada proses ini seorang individu dari masa kanak-kanak hingga tua mengamati dan mempelajari berbagai pola tindakan dan interaksi dari individu-

¹⁹ Kontjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015) hlm 185.

individu yang lain. Individu berbeda tersebut kadang berada dalam menduduki berbagai peranan sosial yang ada dalam masyarakat di kehidupan sehari-hari.²⁰ Dalam hal ini proses sosialisasi dan internalisasi berjalan dengan seiringan. Hal tersebut didasari oleh penerimaan seorang individu dalam proses sosialisasi dapat diinternalisasikan dalam diri seorang individu.

Contoh ilustrasi dari proses sosialisasi adalah pengalaman dari seorang bayi Indonesia yang dibesarkan dalam suatu golongan pegawai tinggi kota. Pada awalnya bayi tersebut menghadapi hidup sebagai masyarakat kecil, dan tinggal bersama dengan ibunya. Seiring berjalannya waktu bayi tersebut semakin berinteraksi dengan beberapa orang dan mengalami tingkah laku berdasarkan perhatian dan cinta yang diberikan. Ketika bayi tersebut tumbuh menjadi anak remaja, dia mulai belajar menghadapi konflik dengan orang terdekat. Hubungan dengan lingkungan sosial atau orang terdekat tersebut dapat menjadi lebih intensif, jika si anak remaja dapat menguraikan isi hatinya dengan mengembangkannya lewat Bahasa yang telah dipelajari. Kemudian menguraikannya secara lebih jelas agar orang lain dapat menerima maksud dari apa yang diinginkan. Dalam hal ini proses sosialisasi yang dialami oleh seorang individu banyak ditentukan oleh susunan dari kebudayaan serta lingkungan sosial yang bersangkutan.

3. Enkulturasasi

Enkulturasasi dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *indtitutionaliztion* yang memiliki arti pembudayaan. Pada proses enkulturasasi digambarkan sebagai proses dari seorang individu yang mulai mempelajari serta memosisikan alam pikiran dan sikap yang dimilikinya untuk menyesuaikan dengan adat, norma dan peraturan

²⁰ Kontjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, hlm 186.

tempat di tinggal dan hidup.²¹ Proses Enkulturasinya telah dimulai sejak kecil dan tertanam pada diri masyarakat, pada awalnya seseorang melakukan tindakan meniru banyak hal kemudian diinternalisasi atau diresapi ke dalam kepribadian yang dimiliki. Pengulangan dalam meniru yang terjadi berkali-kali membentuk suatu pola dan norma yang dibudidayakan.

Dalam hal ini tidak jarang norma juga dipelajari oleh seorang individu secara bertahap. Adapun cara yang digunakan adalah dengan mendengar berbagai pengalaman seseorang dalam lingkungan pada saat yang berbeda-beda dan menyinggung atau membicarakan terkait dengan norma yang tengah dihadapi. Dalam hal ini norma yang ada tidak hanya berlaku pada lingkungan keluarga, tapi ada dan diajarkan secara tidak langsung pada setiap sendi di masyarakat. Dalam pembelajaran secara formal, topik terkait norma ini dapat ditemukan mata pembelajaran di sekolah seperti pendidikan kewarganegaraan dan pada undang-undang atau peraturan yang berlaku.

Teori ini berfungsi sebagai pisau analisis untuk mengaji terkait dengan perubahan dinamika sosial di Desa Kramatsari. Pada dasarnya setiap masyarakat atau individu yang mengalami hambatan dalam proses internalisasi, sosialisasi, dan enkulturasinya dapat disimpulkan jika individu tersebut belum dapat menyesuaikan antara kepribadian yang dimiliki dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu masyarakat yang memiliki hambatan dalam ketiga proses ini cenderung kaku dalam pergaulan dan lebih memilih untuk menghindari norma yang berlaku.

Dalam operasionalisasinya teori ini digunakan sebagai pisau analisis dan batasan penelitian yang dikaji. Dengan diterapkannya teori dinamika sosial masyarakat yang diprakarsai oleh Koentjaraningrat diharapkan dapat mengidentifikasi perubahan dan

²¹ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, hlm 189.

pergerakan dari jemaat Rifai'yah yang ada di Desa Kramatsari. Lebih lanjut dengan bantuan teori perubahan dinamika sosial masyarakat Koentjaraningrat, penelitian ini mencoba untuk meninjau proses internalisasi, sosialisasi dan enkulturasi jamaah Rifai'yah di Desa Kramatsari dari waktu ke waktu beserta hambatan yang dihadapinya.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian digambarkan sebagai suatu tahapan-tahapan untuk mempermudah mendapatkan atau menghimpun data penelitian yang diperlukan dalam suatu penelitian yang dilakukan. Selain itu metode penelitian bisa dikatakan sebagai sebuah cara yang dilakukan seorang peneliti untuk menganalisis data-data yang ditemukan di lapangan.²² Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*Qualitative Research*). Penelitian kualitatif sendiri adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²³

1. Jenis Penelitian

Seperti yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini menggunakan kualitatif.

Penelitian deskriptif menurut Burhan Bungin²⁴

“Penelitian yang menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi permasalahan itu, kemudian menarik ke permukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tertentu. Penelitian deskriptif dapat bertipe kualitatif dan kuantitatif sedangkan yang bertipe kualitatif adalah data diungkapkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat serta uraian-uraian”.

Adapun teknik yang digunakan adalah deskriptif, karena sumber data yang diteliti langsung berupa tata situasi alami dan peneliti adalah instrumen kunci untuk

²² Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: PT. Gramedia, 1987), hlm, 13.

²³ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) hlm 60

²⁴ Bungin, B. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta Gajah Mada Press. hlm 124.

menganalisis data.²⁵ Teknik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang diamati menjadi lebih bermakna dan cenderung lebih komunikatif serta mudah dipahami. Oleh karena itu, deskriptif digunakan sebagai pemaparan data dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara lebih faktual dan akurat terkait dengan fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau ditemukan di lapangan.²⁶ Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena), atau sifat tertentu; tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel.²⁷

2. Sumber data

Pada penerapannya penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data dalam pengumpulannya. Adapun data tersebut yakni data primer atau sumber data utama, dan data sekunder yang merupakan sumber data pelengkap atau pendukung. Secara lebih rinci kedua data tersebut dipaparkan sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer yakni observasi langsung dan wawancara dengan informan yang terdiri dari kepala Desa Kramatsari, Jamaah Rifai'yah di Desa Kramatsari dan masyarakat Desa Kramatsari.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini

²⁵ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) hlm 48.

²⁶ M. Nazir, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 2009) hlm 54.

²⁷ W. Sajaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013) hlm 59.

dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara maupun dari observasi langsung kelapangan penulis juga menggunakan data sekunder hasil dari studi pustaka. Dalam studi pustaka penulis membaca literatur-literatur yang dapat menunjang penelitian, yaitu literatur-literatur yang berhubungan dalam penelitian ini, seperti halnya dengan data penduduk, dan gambaran umum desa.

3. Pengumpulan Data

Ada berbagai metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Observasi (*Direct Participatory*)

Observasi partisipatoris adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara dekat dengan sekelompok orang/budaya/masyarakat beserta kebiasaan mereka dengan cara melibatkan diri secara intensif kepada budaya tersebut dalam waktu yang panjang, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kebiasaan dan budaya orang tersebut. Observasi partisipasi berhubungan dengan bagaimana kita membina hubungan dengan orang lokal sebagai cara mempelajari budaya. Tujuan observasi partisipasi adalah merekam situasi/peristiwa dalam kejadian sesungguhnya (seperti apa adanya) pada suatu kelompok tertentu. Pada penelitian ini observasi diperlukan untuk mengamati kegiatan dari jamaah Rifai'yah dalam jarak dekat. Adapun hal-hal yang diobservasi dalam penelitian ini merupakan kegiatan keagamaan dan interaksi yang dilakukan oleh jamaah Rifai'yah di Desa Kramatsari.

b. Wawancara (*guided*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Tipe wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah terbimbing/*guided*. Wawancara terbimbing adalah wawancara yang topiknya direncanakan dalam bagan secara garis besar kemudian peneliti mengembangkan selama wawancara berdasarkan topik yang ditentukan. Tahapan wawancara pada penelitian ini informan ditentukan berdasarkan kualifikasi khusus. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini terdapat 5 orang, Adapun informan tersebut di antaranya terdiri dari:

1) Kepala Desa Kramatsari

Dalam hal ini Kepala Desa Kramatsari dipilih menjadi informan dengan dasar untuk mengetahui gambaran dari sosial keagamaan yang terjadi di Desa Kramatsari. Selain itu untuk mengetahui perubahan sosial keagamaan yang pernah terjadi di Desa Kramatsari dan konflik sosial keagamaan yang pernah terjadi.

2) Tokoh Jama'ah Rifai'yah di Desa Kramatsari

Pemilihan Tokoh sentral jamaah Rifai'yah dalam penelitian ini didasari oleh diperlukannya informan yang mengetahui terkait dengan seluk beluk dan sepak terjang perjuangan dari jamaah Rifai'yah di Desa Kramatsari.

3) Penganut Jama'ah Rifai'yah

Dalam hal ini pemilihan jamaah terbagi menjadi dua yakni amah muslim dan muslimah untuk mengetahui adakah perbedaan dari cara beribadah dan rutinitas dari kedua gender tersebut dalam jamaah Rifai'yah. Dalam hal ini perbedaan dari gender dapat mempengaruhi cara beribadah dan interaksi dengan masyarakat.

4) Masyarakat di Desa Kramatsari

Pemilihan masyarakat Desa sebagai informan dalam penelitian ini didasari untuk melihat perubahan sosial yang terjadi di masyarakat di Desa Kramatsari. Adapun masyarakat yang dipilih merupakan masyarakat yang mengamati atau bersinggungan dengan agenda kegiatan jamaah Rifai'yah di Desa Kramatsari dari tahun ke tahun.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah suatu metode untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk memperoleh informasi yang berguna dan dapat digunakan dalam mengambil keputusan. Dalam memilih teknik analisis data yang tepat, peneliti harus mempertimbangkan jenis data yang dikumpulkan, tujuan penelitian, serta berbagai faktor lain yang relevan. Dengan menggunakan teknik analisis data yang tepat, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dan akurat dari data yang telah dikumpulkan. Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi lapangan. Penelitian ini melakukan pencatatan dan berupaya mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi saat penelitian dilakukan. Analisis data merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan dijadikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori dan suatu uraian dasar.

b. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan bertolak dari teori yang diterapkan untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan maupun yang terdapat pada kepustakaan. Data yang telah dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan dirumuskan dalam penelitian dilakukan pengelolaan dengan penelitian ulang. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan dalam penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara spesifik.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan diverifikasi selama

penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I pada penelitian ini merupakan pendahuluan dan gambaran dari penelitian yang dilakukan. Isi dari bab I penelitian ini meliputi latar belakang dari alasan dan urgensi dari mengangkat topik terkait, rumusan masalah yang menampung problem akademik yang dikaji dalam penelitian ini, tujuan meliputi alasan mengapa penelitian ini harus dilakukan, kegunaan atau manfaat dari dilakukannya penelitian ini, tinjauan pustaka yang meliputi gambaran dari penelitian-penelitian terdahulu dengan tema serupa. Kerangka teori yang berisi tentang paparan dari pisau analisis yang digunakan. Metode penelitian yang merupakan peta dalam cara mengumpulkan data pada penelitian ini dan kemudian sistematika pembahasan yang berisi tentang rancangan dari penelitian yang dilakukan.

BAB II, pada bab ini meliputi gambaran umum dari Desa Kramatsari yang merupakan obyek dalam penelitian ini. Secara lebih rinci bab ini memaparkan sejarah, geografis dan kondisi sosial kebudayaan dan keagamaan dari masyarakat di Desa Kramatsari. Kemudian secara terperinci pada bab ini memberikan gambaran terkait dengan jamaah Rifai'yah di Indonesia, yang meliputi sejarah, konflik, dan ritus yang dilakukan.

BAB III, pada bab ini mulai masuk ke ranah pembahasan, bab ini memuat hasil temuan yang ada di lapangan. Secara khusus bab ini memaparkan terkait dengan proses masuknya jamaah Rifai'yah ke Desa Kramatsari. Detail yang dipaparkan berupa sejarah dari jamaah Rifai'yah ketika mulai memasuki Desa Kramatsari pada tahun 1960-an hingga saat ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh jama'ah Rifai'yah di Desa Kramatsari dan ritus yang dilakukan secara rutin.

BAB IV, bab ini memaparkan hasil analisis dari temuan yang ada di lapangan. Dalam hal ini meninjau secara lebih lanjut terkait dengan perubahan sosial di masyarakat Desa Kramatsari sebelum dan setelah masuknya jamaah Rifai'yah. Pada bab ini proses dan fenomena tersebut dikaji menggunakan teori dinamika sosial masyarakat dari Koentjaraningrat yang diidentifikasi dengan proses internalisasi, sosialisasi dan enkulturasi.

BAB V Bab ini merupakan bab penutup dari penelitian ini. Pada bab ini menampung kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan. Selain itu pada bab ini juga terdapat saran yang ditujukan kepada pihak terkait yang turut serta menjadi bagian dalam penelitian ini. Saran tersebut diharapkan dapat membangun pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini memiliki dua hasil temuan. Adapun temuan itu adalah. Pertama, kegiatan jemaah Rifai'yah di Desa Kramatsari dapat dikatakan terstruktur rapi dan aktif, itu dapat dilihat dari adanya kegiatan rutin. Kegiatan rutin itu berlangsung dan dilakukan secara tertib. Setiap kegiatan jemaah Rifai'yah di Desa Kramatsari juga mempertimbangkan dan melibatkan berbagai golongan mulai dari ibu ibu, bapak-bapak hingga anak muda. Kegiatan yang berjalan dengan baik dapat terjadi karena juga ditunjang oleh fasilitas dan sarana yang menunjang. Beberapa fasilitas tersebut dapat dirasakan karena merupakan hasil dari wakaf beberapa tokoh jemaah Rifai'yah di Desa Kramatsari.

Kedua, dinamika perubahan sosial keagamaan dari jemaah Rifai'yah di Desa Kramatsari mencakup tiga proses. Adapun tiga proses itu merupakan proses sosialisasi, internalisasi dan enkulturasi. Proses internalisasi digambarkan dengan pemahaman para jemaah Rifai'yah pada ajaran yang diterima selama ini, dan nilai-nilai ajaran Rifai'yah yang masih diterapkan. Proses sosialisasi dapat dilihat dari cara jemaah Rifai'yah di Desa Kramatsari dalam melakukan sosialisasi, berbaur dengan masyarakat dan organisasi keagamaan setempat. Selain itu proses enkulturasi digambarkan dari para sesepuh dan ustad atau ustazah di Rifai'yah yang mencoba meleburkan ajaran yang diterima di Rifai'yah dengan budaya setempat dengan tujuan untuk menarik minat dari penerus generasi jemaah Rifai'yah.

Dari data-data yang telah dikumpulkan dan cerna di lapangan, dinamika gerakan jemaah Rifai'yah di Desa Kramatsari saat ini tengah mengalami kemunduran. Kemunduran itu bisa dilihat dari kurangnya minat dari keturunan atau generasi Rifai'yah untuk mengambil

peran dan inisiatif. Beberapa tokoh juga menilai jika hal itu terjadi karena kurangnya kesadaran penerus generasi terhadap Rifai'yah. Banyak anak keturunan atau generasi Rifai'yah yang tidak mondok dan mendalami ajaran Rifai'yah, atau pergi merantau ke tempat ke tempat jauh dan tidak berencana untuk membangun Rifai'yah di Desa Kramatsari.

B. Saran

Pertama, kepada peneliti selanjutnya. Keterbatasan data yang diperoleh terkait dengan asal usul, sejarah dan perkembangan Desa Kramatsari. Atau yang saat ini dikenal dengan Pasirkratonkramat maka perlu penelusuran lebih lanjut. Terkait dengan data administrasi dan dokumentasi terkait. Hal tersebut akan memudahkan bagi para peneliti selanjutnya untuk memperkaya dan melakukan penelitian secara lebih menyeluruh.

Kedua, kepada pemerintahan desa atau kelurahan Pasirkratonkramat. Karena Desa Pasirkratonkramat merupakan desa baru dan merupakan gabungan dari desa-desa terdahulu. Maka. Secara tidak langsung identitas dari desa dan administrasi yang dimiliki masih kurang memadai. Oleh karena itu diperlukan adanya pengampunan data secara berkala dan keterbukaan terhadap akses data administrasi jauh lebih mudah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. F. (2019). Pelestarian Ajaran Rifai'yah Di Desa Cempokomulyo Gemuh Kendal (Perseptif Dakwah). *Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi*. Universitas IslamNegeri Walisongo Semarang.
- Attamimi, A. B. (2015). Pemikiran dan Perilaku Politik Kiai Ahmad Rifa'I Terhadap Kolonial Belanda. *Tesis Pascasarjana Konektrasi Studi Islam Nusantara*. Sekolah Tinggi Agama Islam Nadhatul Ulama Jakarta.
- Azis, H. S. (2018). Pergeseran Nilai-Nilai Bisnis Islam Warga Rifai'yah (Studi Kasus Warga Rifaiyah Desa Tanah Baya Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang). *Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto*.
- Basyari, M. M. (2022). Gerakan Sosial Keagamaan Pada Masyarakat Kota Dan Desa di Era Digital Abad 21. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol.8 No22*, 505.
- Bungin, B. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Gajahmada Press.
- Hamka. (1981). *Sejarah Umat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Imron. (2024, Januari 26). Pengurus harian PP Rifai'yah Pekalongan. (Zuhad, Pewawancara)
- Indah, S. (t.thn.). *Dinamika Sosial Dan Budaya Masyarakat Urban*. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar.
- Ismunandar, A. (2019). Dinamika Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Transformasi Sosial Masyarakat. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 03, No.2*, 205-219.
- Kaprabowo, A. (2019). "Beyond Studies Tarekat Rifai'yah Kalisalak, Doktrin, Jalan Dakwah, Dan Perlawanan Sosial. *Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Pembangunan Dakwah*, 380.
- Khaini, U. (2022). Strategi Dakwah Organisasi Rifai'yah di Desa Srinahan Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. *Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang*.

- Khamidi, M. (2009). Gerakan Dakwah Rifai'yah. *Jurnal Dalwah Vol X No. 2*, 143-149.
- Koentjaraningrat. (1987). *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Komalasari, A. D., Munandar, M. A., & Suyahmo. (2013). Interaksi Sosial Penganut Islam Rifai'yah Di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. *Unnes Civic Education Journal, Vol. 2 No. 2*, 60-66.
- Kontjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kristanti, N. (2016). Implikasi Kebijakan Penggabungan Kelurahan Tahun 2015 – 2016 Terhadap Dinamika Sosial Dan Politik Di Kota Pekalongan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Undip*.
- Listiana, N. (2020). "Pemikiran Jamaah Rifai'yah Tentang Rukun Islam Satu Di Dukuh Paesan Kelurahan Kedungwuni Barat Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *Skripsi Studi Akidah dan Filsafat Islam UIN Walisongo Semarang*.
- Muzarie, M. (2023). *Ahlussunah wal Jama'ah (Refleksi Pemikiran Ushul, Fiqih dan Tasawuf KH Ahmad Rifa'ie Al-Jawi)*. Yogyakarta: Campusnia.
- Narwoko, J. D., & Suyanto, B. (2007). *Sosiologi: Teks Pengantar & Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Nuraeni, A. (2022). Perkembangan Jamaah Rifai'yah Di Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon Tahun 1991-2019. *Skripsi Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Salatiga*.
- Pasirkratonkramat, L. (2024, Januari 26). (Zuhad, Pewawancara)
- Putra, H. P. (Sutradara). (2023). *Mencari Jejak Mbah Rifa'i Di Kabupaten Batang* [Gambar Hidup].
- Rosyid, M. (2018). Regenerasi Jamaah Rifai'yah Di Kudus Tahun 1968 Sampai Dengan Tahun 1998. *PROGRAM MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM PASCASARJANA UIN WALISONGO SEMARANG*.
- Sajaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

- Sidik. (2024, Januari 28). Ketua Kegiatan Pengajian Malam Senin . (Zuhad, Pewawancara)
- Sodikin. (2024, Januari 28). Wakil Ketua PD Rifai'yah Pekalongan dan Sesepeuh Rifai'yah Kramatsari . (Zuhad, Pewawancara)
- Steenbrink, K. A. (1984). *Beberapa Aspek Tentang Islam di Indonesia Abad 19* . Jakarta: Bulan Bintang.
- Suki, S. (2018). Konstruksi Kelompok-Kelompok Radikal; Studi pada Wilayah Hukum Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Kepolisian Vol 12 No 3*, 10.
- Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sururi, S. (2023, Februari 24). *Agama Sebagai Gerakan Sosial*. Diambil kembali dari Rimah Sosiologi: <https://www.ruhamsosiologi.com/tulisan/artikellepas/237-agama-sebagai-gerakan-sosial>
- Syarif. (2023, Mei 13). (Zuhad, Pewawancara)
- Syarif. (2024, Januari 27). Penggerak Angkatan Muda Rifai'yah (AMRI). (Zuhad, Pewawancara)
- Tamam, A. (2008). Pemikiran KH. Ahmad Rifai Tentang Ibadah Sholat Jumat (Kajian Atas Kitab Tafsir). *Skripsi STAIN Pekalongan*.
- Tejokusumo, B. (2016). Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Online Universitas Muhammadiyah Purwokerto Geoedukasi Volume III Nomor 1*.